

ABSTRAK

Nama : Nurvita Anggraeni
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Yang Mengalami Hipotermia Melalui Pemberian Metode Kangguru Di Ruang Bougenville Rumah Sakit Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta

Latar Belakang. Bahasa Indonesia: Terlepas dari usia kehamilan, bayi baru lahir dianggap berat badan lahir rendah (BBLR) jika berat lahirnya kurang dari 2500 gram. Karena ada dua jenis kelahiran prematur—satu terjadi pada usia kehamilan kurang dari 37 minggu dan yang lainnya terjadi sebagai akibat dari kombinasi keduanya—istilah berat lahir rendah (BBLR) digunakan untuk menggambarkan bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. Ketika suhu tubuh turun di bawah 30 derajat Celsius, suatu kondisi yang dikenal sebagai hipotermia terjadi. Dalam kasus neonatus, hipotermia terjadi ketika suhu tubuh turun di bawah 35,5 derajat Celsius. Sebagai bentuk perawatan bayi baru lahir, Perawatan Kanguru Ibu (PMK) melibatkan menempatkan bayi di dada ibu sehingga kulit mereka bersentuhan dua kali sehari. Ini memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah mengurangi risiko hipotermia, karena tubuh ibu menghangatkan bayi terus-menerus melalui kontak kulit ke kulit. **Tujuan.** Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk menerapkan Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah Yang Mengalami Hipotermia Melalui Pemberian Metode Kangguru Di Ruang Bougenville Rumah Sakit Bhayangkara TK.I Pusdokkes Polri.

Metode. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan studi kasus dengan tindakan yang dilakukan adalah melalui pemberian metode kangguru pada 1 kasus selama 3 hari.

Hasil. Hasil yang didapatkan selama 3 hari dilakukan tindakan pemberian metode kangguru adalah suhu tubuh bayi stabil antara 36,5°C-37,5°C.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Berdasarkan kondisi pasien, pendekatan Ny. Y pada dasarnya identik dengan yang disajikan dalam tinjauan teoretis. Tindakan seperti mengukur suhu pasien, menentukan penyebab hipotermia, mengganti pakaian jika basah, dan menerapkan penghangatkan eksternal aktif (pendekatan kangguru) merupakan bagian dari rencana keperawatan, yang juga mencakup komponen instruksional dan kolaboratif. Karena penulis mengikutsertakan atau bekerja sama dengan keluarga pasien, perawat ruangan, dan penulis lain, serta karena tersedianya fasilitas yang memadai, semua rencana tindakan keperawatan dapat diterapkan.

Kata Kunci : Berat badan lahir rendah, hipotermia, metode kangguru.

Daftar Pustaka : 38 (2016-2022).